

**PENGARUH *FEE* AUDIT, *AUDIT TENURE*, DAN UKURAN KAP  
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* serta  
Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**HASANAH**

**2019/19043041**

**DEPARTEMEN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *FEE* AUDIT, *AUDIT TENURE*, DAN UKURAN KAP TERHADAP  
KUALITAS AUDIT**

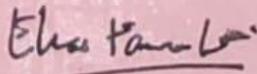
**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* serta *Infrastruktur* yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Nama : Hasanah  
NIM/Tahun Masuk : 19043041/2019  
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)  
Departemen : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Maret 2024

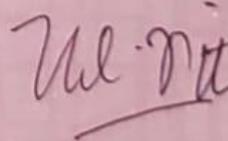
Disetujui Oleh:

Mengetahui,  
Ketua Departemen Akuntansi



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak  
NIP. 19710522 200003 2 001

Pembimbing



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak  
NIP. 19740706 199903 2 002

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi*

*Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

*Universitas Negeri Padang*

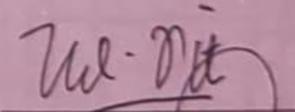
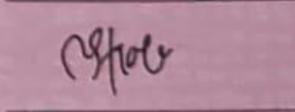
**PENGARUH *FEE* AUDIT, *AUDIT TENURE*, DAN UKURAN KAP TERHADAP  
KUALITAS AUDIT**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* serta Infrastruktur yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Nama : Hasanah  
NIM/Tahun Masuk : 19043041/2019  
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)  
Departemen : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Maret 2024

**Tim Penguji:**

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	
2.	Anggota	: Dr. Deviani, SE, Ak, M.Si	
3.	Anggota	: Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasanah  
NIM/Tahun Masuk : 19043041/2019  
Tempat/Tanggal Lahir : Mekkah/21 April 2001  
Departemen : Akuntansi  
Keahlian : *Auditing*  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Aia Bangih, Sungai Beremas, Pasaman Barat  
No. HP/Telp : 081277532733  
Judul Skripsi : Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* serta Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebut nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Departemen.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Maret 2024

nyatakan,



Hasanah  
19043041

## ABSTRAK

**Hasanah. (19043041/2019). Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* serta Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).**

**Pembimbing: Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *fee audit*, *audit tenure*, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor *property & real estate* serta infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *property & real estate* serta infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Proksi dari kualitas audit yang digunakan yaitu *earning surprise benchmark*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan mengambil data dari IDX. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa *fee audit* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci: *Fee Audit*; *Audit Tenure*; Ukuran KAP; Kualitas Audit**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* serta Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S-1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat baik hati, penyayang, berhati lembut, serta dosen favorit penulis dan dosen terbaik yang telah sabar dalam membimbing penulis, serta telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Ibu, semoga keberkahan dan pahala dari Allah SWT akan selalu tercurahkan untuk Ibu.

2. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang. Terima kasih untuk segala fasilitas dan kemudahan selama berada di bangku perkuliahan.
3. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, beserta jajaran yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak selaku ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian dan pendidikan ini.
5. Ibu Dr. Deviani, SE, Ak, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik dan juga selaku dosen penguji 1 yang telah membantu memberikan pengarahan dan petunjuk kepada penulis selama penyusunan skripsi, serta telah banyak memberikan motivasi, saran, dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si selaku penguji 2 yang telah memberikan banyak saran dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa penulis persembahkan kepada keluarga tercinta, yaitu kepada kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai, yaitu Umak Erlina dan Alm. Papa Ali Makmur, serta kedua adik laki-laki yang penulis sayangi, yaitu Hasan dan Husein, yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, kasih sayang, kekuatan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas doa-doa yang luar biasa dan tidak ada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Erwita, S.Pd. dan Bunda Erliza, SKM sebagai orang tua penulis yang kedua setelah ibu kandung penulis yang telah merawat dan membesarkan penulis sejak kecil, serta kepada segenap keluarga besar Aia Bangih yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, kasih sayang, kekuatan dan kesabaran dalam membesarkan penulis. Terima kasih atas doa-doa yang luar biasa dan tidak ada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Ibu Dosen serta Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang senantiasa ikhlas dan sabar dalam memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis, semoga amal kebaikan dan ilmu yang telah diberikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT.
10. Pimpinan dan Seluruh staf perpustakaan FE dan Perpustakaan Utama yang telah memberikan fasilitas perpustakaan dan memberikan kemudahan dalam peminjaman buku perpustakaan guna menyelesaikan skripsi ini.
11. Kak Larasati Suciningsih yang sangat baik hati yang telah membantu penulis dalam menemukan referensi dalam menyelesaikan skripsi ini, dan teman-teman akuntansi 19 yang telah menjadi tempat bertanya penulis dan *sharing* mengenai skripsi, serta kepada teman-teman G11 GORS (terlebih kepada teman-teman G11 yang di Padang) yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua sukses.
12. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih telah membantu, mendukung, dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga seluruh bimbingan, bantuan, dukungan, doa, serta motivasi yang telah diberikan akan diberikan imbalan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sangat terbatas, penulis meminta maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap atas saran dan kritik yang membangun dari banyak pihak demi kebaikan skripsi ini, penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Padang, Maret 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian .....	15
BAB II KAJIAN TEORI.....	17
A. Kajian Teori .....	17
1. Teori Keagenan.....	17
2. Kualitas Audit.....	20
3. <i>Fee</i> Audit .....	29
4. <i>Audit Tenure</i> .....	31
5. Ukuran KAP .....	32
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Pengembangan Hipotesis .....	45
1. Pengaruh <i>Fee</i> Audit terhadap Kualitas Audit.....	45
2. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Kualitas Audit .....	47
3. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit .....	50

D. Kerangka Konseptual.....	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	55
C. Jenis dan Sumber Data.....	59
D. Teknik Pengumpulan Data.....	60
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	60
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian.....	68
B. Hasil Uji Analisis Data Penelitian.....	72
1. Kualitas Audit.....	72
2. <i>Fee</i> Audit.....	78
3. <i>Audit Tenure</i> .....	81
4. Ukuran KAP.....	85
C. Hasil Uji Analisis SPSS.....	89
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	89
2. Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ).....	93
3. Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke's R Square</i> ).....	94
4. Menguji Kelayakan Model Regresi ( <i>Goodness of Fit Test</i> ).....	95
5. Matriks Klasifikasi.....	96
6. Menganalisis Koefisien Regresi Logistik.....	97
7. Pengujian Hipotesis.....	99
D. Pembahasan.....	101
1. Pengaruh <i>Fee</i> Audit terhadap Kualitas Audit.....	101
2. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Kualitas Audit.....	103

3. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit .....	107
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan .....	110
B. Keterbatasan Penelitian.....	111
C. Saran .....	111
DAFTAR PUSTAKA .....	113

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	53
---------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	56
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	57
Tabel 4. 1 Kualitas Audit .....	73
Tabel 4. 2 <i>Fee</i> Audit.....	79
Tabel 4. 3 <i>Audit Tenure</i> .....	81
Tabel 4. 4 Ukuran KAP.....	86
Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif .....	90
Tabel 4. 6 Iteration History Awal .....	93
Tabel 4. 7 Iteration History Akhir.....	94
Tabel 4. 8 Model Summary.....	95
Tabel 4. 9 Hosmer and Lemeshow Test.....	96
Tabel 4. 10 Matriks Klasifikasi.....	97
Tabel 4. 11 Analisis Regresi Logistik.....	98
Tabel 4. 12 Uji T .....	100

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Sampel Perusahaan .....	120
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	122
Lampiran 3. <i>Fee</i> Audit .....	130
Lampiran 4. <i>Audit Tenure</i> .....	135
Lampiran 5. Ukuran KAP .....	138
Lampiran 6. Kualitas Audit.....	141
Lampiran 7. Output SPSS .....	144

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan instrumen yang sangat penting dan berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, yaitu sebagai sarana untuk pengambilan keputusan serta untuk menilai keadaan perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi dan keadaan keuangan suatu perusahaan serta bertujuan untuk menyediakan informasi penting yang menyangkut kinerja, posisi keuangan dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan, seperti *stakeholder* maupun *shareholder* sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang terkait dengan perusahaan (Astuti et al., 2022).

Laporan keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan haruslah merupakan laporan yang andal agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan yang tepat. Akan tetapi, laporan keuangan perusahaan terkadang tidak sepenuhnya dapat dipercaya karena adanya kemungkinan manajemen perusahaan selaku pengelola perusahaan tersebut melakukan kecurangan. Maka, perusahaan membutuhkan pihak ketiga yang netral dan bergerak secara independen serta memiliki integritas yang tinggi untuk dapat menjembatani konflik kepentingan antara prinsipal dengan agen selaku pengelola perusahaan (Suwarno et al., 2020). Oleh karena itu, diperlukan peran auditor sebagai pihak ketiga yang kompeten dan independen dalam

pemeriksaan laporan keuangan sehingga dapat diperoleh kewajaran dan keandalan suatu laporan keuangan (Abedalqader Al-Thuneibat et al., 2011).

Perusahaan menggunakan suatu cara untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya, yaitu dengan meningkatkan kualitas auditnya, sehingga auditor diharuskan untuk dapat menghasilkan audit dengan kualitas terbaik dan mempertahankan kualitas audit yang tinggi. Auditor yang merupakan pihak dari luar perusahaan atau sebagai pihak ketiga harus memiliki independensi serta kompetensi yang tinggi untuk dapat menilai keakuratan maupun keandalan dari laporan keuangan serta dapat memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan terbebas dari salah saji material, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Aspek yang terpenting dari audit yang bermutu dan berkualitas yaitu bahwa audit tersebut dilakukan oleh seorang auditor yang kompeten dalam mendeteksi salah saji dalam laporan keuangan serta independen dalam melaporkan kesalahan yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut (Nursiam et al., 2021). Kualitas audit merupakan hal yang sangat penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang baik dan andal yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Meidawati & Assidiqi, 2019).

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terjadinya skandal pemalsuan dan manipulasi laporan keuangan yang telah diaudit akibat pelanggaran auditor yang berskala internasional menyita perhatian masyarakat. Kasus yang dilakukan oleh perusahaan Enron yang merupakan perusahaan besar yang bekerja sama dengan KAP Arthur Andersen (AA) dalam melakukan

manipulasi laporan keuangan pada tahun 2001 berdampak pada dunia *auditing* di dunia dan termasuk juga di Indonesia.

Di Indonesia, ada beberapa kasus yang menyebabkan timbulnya keraguan dari masyarakat terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Pada tahun 2018, seperti data yang dikutip dari situs [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Republik Indonesia memberikan sanksi administratif kepada masing-masing Akuntan Publik (AP) Merliyana Syamsul, Akuntan Publik (AP) Marlinna, serta Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny, dan Rekan (Deloitte Indonesia) akibat terjadinya pelanggaran prosedur audit yang telah dilakukan oleh KAP Deloitte Indonesia. KAP Deloitte Indonesia dianggap memberikan opini yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan yang telah diaudit (Astuti et al., 2022).

Kasus selanjutnya pada tahun 2019, sebagaimana yang dikutip dari [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) dan <https://money.kompas.com>, terjadi manipulasi laporan keuangan tahun 2016 oleh PT Hanson Internasional, yang merupakan perusahaan yang bergerak di sektor *property & real estate*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) partner dari Ernst & Young (EY) karena KAP dinilai tidak teliti dalam memeriksa penyajian laporan keuangan PT Hanson Internasional Tbk (MYRX). Atas kesalahan yang dilakukan KAP EY, OJK memberikan sanksi administratif berupa pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama 1 tahun dihitung setelah ditetapkannya surat sanksi terhadap Akuntan Publik (AP) Sherly Jokom yang bertindak sebagai akuntan dari rekan pada Kantor

Akuntan Publik Purwantono Sungkoro dan Surja, yang merupakan anggota Ernst & Young Global Limited.

Pada tahun 2023, terjadi kembali kasus yang melibatkan KAP dan AP sebagaimana yang telah dikutip dari [www.kompas.com](http://www.kompas.com). OJK telah membatalkan izin KAP Crowe Indonesia (KAP *second-tier*) atau KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, dan rekan dikarenakan kasus gagal bayar PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha yang melibatkan KAP Crowe sehingga OJK mengeluarkan sanksi pembatalan STTD kepada KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, dan rekan yang merupakan anggota dari Crowe Horwath Internasional. Sanksi pembatalan Surat Tanda Terdaftar (STTD) yang dikeluarkan oleh OJK dikenakan kepada AP Nunu Nurdiyaman dan Jenly Hendrawana karena mereka tidak menemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan PT Wanaartha Life sehingga dinilai tidak memiliki pengetahuan dan kompetensi yang diperlukan sebagai akuntan publik.

Hasil pemeriksaan dari kasus-kasus tersebut dapat memberikan kesimpulan bahwa Akuntan Publik (AP) Merliyana Syamsul, Marlinna, Sherly Jokom, Nunu Nurdiyaman, dan Jenly Hendrawana belum menaati dan juga belum mematuhi dengan sepenuhnya Standar Audit – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan prosedur audit umum untuk laporan keuangan perusahaan (Astuti et al., 2022). Kasus-kasus tersebut mengindikasikan bahwa auditor telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) sehingga berdampak pada pembekuan izin bahkan pembatalan STTD kepada beberapa Kantor

Akuntan Publik (KAP) oleh kementerian keuangan akibat pelanggaran dan kelalaian yang dilakukan oleh akuntan publik. Skandal yang terjadi dapat menggoyahkan keberadaan akuntan publik sebagai pihak profesional yang independen dan juga sebagai pihak yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Yefni & Sari, 2021). Oleh karena itu, kualitas audit masih perlu menjadi sorotan dikarenakan masih adanya pelanggaran yang dilakukan oleh akuntan publik.

Kualitas audit menurut DeAngelo (1981) adalah kemampuan auditor untuk mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan dan melaporkan pelanggaran tersebut kepada pengguna laporan keuangan. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP, 2015), audit yang dilakukan oleh auditor dianggap berkualitas baik apabila memenuhi persyaratan atau standar *auditing* yang berlaku. Kualitas audit akan mempengaruhi laporan audit yang diterbitkan oleh auditor, sehingga kualitas audit menjadi sangat penting serta menjadi perhatian utama untuk menjamin keakuratan audit laporan keuangan. Semakin tingginya kualitas audit dapat memberikan keyakinan kepada masyarakat maupun pengguna laporan keuangan bahwa pelaporan keuangan memiliki kualitas yang baik (DeFond & Zhang, 2014).

Watkins et al., (2004) menyebutkan bahwa ada 4 (empat) yang menjadi penggerak (*driver*) kualitas audit. Penggerak (*driver*) kualitas audit terdiri dari sisi permintaan dan sisi suplai, yang masing-masing sisi tersebut mempunyai 2 (dua) penggerak (Tandiontong, 2016). Strategi risiko klien dan konflik keagenan merupakan 2 (dua) penggerak dari sisi permintaan atau sisi

klien, sementara preferensi auditor terhadap risiko dan *fee* audit merupakan 2 (dua) penggerak dari sisi permintaan atau sisi suplai atau sisi auditor.

Strategi risiko klien dan konflik keagenan merupakan 2 (dua) penggerak dari sisi permintaan atau sisi klien. Strategi risiko klien dapat menjadi penggerak kualitas audit dengan berdasarkan kepada pengaruh preferensi risiko klien dalam pemilihan auditor, yang berhubungan dengan pemilihan KAP besar atau KAP kecil. Hal tersebut akan menimbulkan ekspektasi perusahaan terhadap anggapan publik. Publik akan menganggap perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang menguntungkan jika perusahaan tersebut bersedia diaudit oleh KAP yang lebih besar yang dianggap mempunyai sumber daya yang lebih besar, begitu juga sebaliknya, dan hal ini masih menjadi perdebatan (Tandiontong, 2016).

Pengaruh preferensi risiko klien dalam pemilihan auditor yang berhubungan dengan pemilihan KAP besar atau KAP kecil memiliki keterkaitan dengan ukuran KAP. Ukuran KAP ditentukan oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP Big 4 atau KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP Big 4. Afiliasi akan membantu KAP dalam menghasilkan kualitas audit yang lebih baik (Astuti et al., 2022). Beberapa hasil penelitian lain yang mendukung bahwa ukuran KAP *Big N* memberikan kualitas audit yang tinggi daripada KAP *non Big N* yaitu penelitian Lawrence et al. (2011), Dopuch dan Simunic (1980), Francis dan Yu (2009), DeAngelo (1981), Choi et al. (2010), serta Hartono dan Laksito (2022). Penelitian Hartono dan Laksito (2022) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI menemukan hasil penelitian

yang membuktikan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kualitas audit. Sementara penelitian Astuti et al. (2022), Wicaksono dan Purwanto (2021), Rizki dan Sudarno (2020), dan Sari et al. (2019) yang mengambil sampel pada perusahaan manufaktur menemukan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Selanjutnya yaitu konflik keagenan, yang juga merupakan penggerak kualitas audit dari sisi permintaan. Salah satu mekanisme yang digunakan agar konflik keagenan dapat berkurang yaitu dengan fungsi pengauditan. Fungsi pengauditan merupakan salah satu cara agar konflik keagenan yang terjadi antara manajer dengan pemilik perusahaan dapat berkurang. Auditor dibutuhkan oleh kedua belah pihak untuk mengurangi asimetri informasi antara agen dan *principal*. Hal ini berkaitan dengan teori keagenan yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan teori keagenan (*agency theory*) yang menjelaskan mengenai hubungan agensi, yaitu hubungan kontrak kerja antara satu pihak dengan pihak lain seperti hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan agen. Agen dan pemilik perusahaan mempunyai kepentingan yang berbeda, sehingga akan menimbulkan konflik kepentingan yang mengakibatkan asimetri informasi berpeluang untuk muncul. Maka, ketimpangan informasi yang terjadi antara agen dan *principal* dapat dijumpai oleh laporan keuangan. Oleh karena itu, dibutuhkanlah peran pihak ketiga sebagai pihak yang netral untuk menghadapi masalah benturan kepentingan antara agen dan *principal*, yaitu auditor yang bertindak sebagai

perantara antara dua pihak, yaitu agen dan *principal* yang memiliki kepentingan yang berbeda. Oleh karena itu, tugas auditor yaitu memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan, sehingga dapat memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh agen dan juga *principal*.

Kualitas audit juga memiliki penggerak dari sisi lainnya selain dari sisi permintaan atau sisi klien seperti yang dinyatakan Tandiontong (2016) di dalam bukunya, yaitu dari sisi suplai atau sisi auditor. Sisi suplai atau sisi auditor dipengaruhi oleh preferensi auditor terhadap risiko. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas auditor akan menghadapi risiko litigasi menjadi semakin tinggi jika auditor menjalin perikatan dengan klien yang memiliki risiko tinggi, terlebih jika informasi yang diungkapkan oleh klien merupakan informasi yang tidak benar. Maka, hal tersebut nantinya akan berdampak pada KAP besar yang akan menanggung biaya litigasi potensial yang besar dibandingkan dengan KAP kecil, sehingga KAP besar cenderung lebih berhati-hati dalam menjalin perikatan dengan klien. Risiko kekeliruan (*failure*) audit atas klien baru cenderung lebih tinggi daripada klien lama yang telah dikenal auditor. Terdapat juga hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kegagalan audit pada tahun-tahun pertama perikatan lebih besar dibandingkan dengan audit atas klien yang memiliki perikatan yang lebih panjang dengan auditornya, yaitu pada penelitian Carcello dan Nagy (2004) dan Bell et al., (2015).

Menurut Astuti et al. (2022), *audit tenure* adalah lamanya hubungan perikatan antara auditor dan klien yang diukur dalam tahun. *Tenure* yang lama dapat dianggap sebagai pendapatan oleh auditor, namun semakin panjang *tenure* dapat menyebabkan rendahnya kualitas pelaporan keuangan karena hubungan manajemen dan auditor yang semakin dekat sehingga manajemen dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan keinginannya, dan hal ini dapat mengurangi independensi auditor. Maka, hasil penelitian lain yang sejalan dengan penelitian Astuti et al. (2022) yang menemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit yaitu pada penelitian Mautz dan Shrafft (1961), Kaplan (2004), Carey dan Simnett (2006), Dopuch et al. (2001), Wicaksono dan Purwanto (2021), Chi et al. (2009), Gavius (2007), Rickett et al. (2016), serta Singer dan Zhang (2018). Sebaliknya, beberapa penelitian yang memperoleh kesimpulan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit yaitu pada penelitian Geiger dan Raghunandan (2002), Myers et al. (2003), Carcello dan Nagy (2004), Simmons et al. (2009), Bratten et al. (2019), Monroe dan Hossain (2013), Bell et al., (2015), Sari et al. (2019), serta Garcia-Blandon et al. (2020). Sementara, penelitian Astuti et al. (2022), Hartono dan Laksito (2022), dan Suwarno et al. (2020) membuktikan bahwa tidak ada pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit.

Selanjutnya, faktor berikutnya yang berpengaruh pada suplai audit dan kualitas audit menurut Tandiontong (2016) yaitu besaran *fee* audit. Kualitas audit yang lebih baik akan bisa dihasilkan jika *fee* audit yang dibayarkan lebih tinggi. Menurut Watkins et al., (2004), auditor memiliki upaya yang

lebih besar untuk menemukan bukti yang memadai sebelum memberikan opininya jika *fee* audit yang dibayarkan lebih tinggi. Auditor juga akan mengenakan *fee* yang lebih tinggi jika klien yang melakukan perikatan dengan auditor tersebut memiliki risiko yang tinggi agar bisa meningkatkan kekuatan pemantauan, sehingga audit yang mempunyai kualitas yang tinggi akan bisa dihasilkan dari peningkatan *fee* audit (Tandiontong, 2016).

Penelitian ini mengasumsikan bahwa auditor yang berkualitas lebih tinggi akan membebankan biaya audit yang lebih tinggi atas layanan jasanya, karena auditor yang berkualitas akan menghasilkan informasi yang berkualitas, dengan demikian prinsipal akan mendapatkan informasi yang tentunya juga akan berkualitas. Astuti et al. (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa kualitas audit dapat dipengaruhi secara positif oleh tinggi rendahnya *fee audit*. Beberapa penelitian yang menunjukkan *fee* audit mempengaruhi kualitas audit yaitu pada penelitian Abdul-Rahman et al. (2017), Dhaliwal et al. (2008), Choi et al. (2010), Ettredge et al. (2014), dan penelitian Kafabih (2017). Akan tetapi penelitian Nursiam et al. (2021), Sari et al. (2019), dan Suwarno et al. (2020) menyatakan bahwa *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sementara penelitian Krauß et al. (2014) dan Jung et al. (2016) berpendapat bahwa kualitas audit mungkin dapat berkurang seiring dengan peningkatan *fee* audit. Hasil penelitian Garcia-Blandon et al. (2020) juga menunjukkan bahwa *audit fee* berdampak negatif terhadap kualitas audit.

Kualitas audit merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan, terutama bagi pengguna laporan yang telah diaudit. Kualitas audit masih perlu menjadi perhatian termasuk dari peneliti karena masih ditemukannya penerapan

kualitas audit yang kurang baik oleh auditor maupun pada Kantor Akuntan Publik (Fadhilah & Halmawati, 2021). Kualitas audit berkaitan dengan penyampaian dan pengungkapan informasi yang berada di dalam laporan keuangan, sehingga perlu dilakukan lebih banyak penelitian mengenai kualitas audit. Hal ini dikarenakan dalam mendefinisikan dan mengukur kualitas audit memungkinkan pihak yang berkepentingan untuk menilai apakah kualitas audit meningkat dari waktu ke waktu. Selain itu, perbedaan-perbedaan hasil penelitian mengenai kualitas audit masih ditemukan pada penelitian-penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali kualitas audit di Indonesia.

Penelitian ini mereplikasi penelitian dari Astuti et al. (2022), sehingga penelitian ini mereplikasi variabel-variabel *fee* audit, *audit tenure*, dan ukuran KAP serta kualitas audit seperti yang terdapat dalam penelitian Astuti et al. (2022). Pemilihan variabel *fee* audit, *audit tenure*, dan ukuran KAP dalam penelitian ini juga didasarkan pada 4 (empat) penggerak (*driver*) kualitas audit seperti yang disebutkan dalam buku Tandiontong (2016), di mana penggerak (*driver*) kualitas audit memiliki keterkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Selain itu, perbedaan-perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh *fee* audit, *audit tenure*, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit masih banyak ditemukan pada penelitian-penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kembali bagaimana pengaruh *fee* audit, *audit tenure*, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit di Indonesia.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Astuti et al. (2022) yaitu penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor *property & real estate* serta infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, sedangkan penelitian Astuti et al. (2022) menggunakan meneliti perusahaan sektor manufaktur dengan periode pengamatan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2016-2020. Selain itu, terdapat perbedaan dalam mengukur variabel *fee* audit antara penelitian ini dengan penelitian Astuti et al. (2022). Pengukuran *fee* audit dalam penelitian ini menggunakan logaritma natural dari data *fee* audit yang dicantumkan di *annual report* perusahaan sampel, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan data dari akun *professional fee*.

Penelitian ini memilih sampel penelitian di perusahaan sektor *property & real estate* dikarenakan pada salah satu kasus audit yang telah dijelaskan di atas melibatkan perusahaan *property & real estate*, yaitu kasus yang terjadi pada PT MYRX yang merupakan perusahaan yang bergerak di sektor *property & real estate*. Oleh karena pertimbangan tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan perusahaan sektor *property & real estate* sebagai objek penelitian. Peneliti juga menambahkan perusahaan sektor infrastruktur agar dapat mempengaruhi hasil penelitian. Selain itu, pertimbangan untuk meneliti perusahaan *property & real estate* serta infrastruktur dikarenakan perusahaan sektor *property & real estate* serta infrastruktur telah banyak mencantumkan data berupa nominal *fee* audit yang sebenarnya (bukan *professional fee*) pada laporan keuangannya. Perusahaan *property & real estate* serta infrastruktur merupakan sektor penting di Indonesia yang dapat dijadikan sebagai indikator untuk menganalisis

kesehatan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, penggunaan perusahaan sektor *property & real estate* serta infrastruktur sebagai objek penelitian diharapkan dapat menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya.

Pengukuran kualitas audit yang digunakan pada penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Astuti et al. (2022), sehingga pengukuran kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan *earning surprise benchmark* yang merujuk kepada penelitian Carey dan Simnett (2006). Pengukuran kualitas audit dengan menggunakan *earning benchmark* dapat dikatakan sebagai pengukuran kualitas audit yang berdasarkan pada kualitas laba, maka ukuran ini membandingkan informasi laba dengan suatu *benchmark* tertentu. Penelitian ini menggunakan *earning benchmark* sebagai pengukuran kualitas audit dikarenakan dapat mengukur tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen. Penggunaan proksi ini bertujuan untuk menemukan indikasi terjadinya manajemen laba atau tidak dalam penyusunan laporan keuangan. Penggunaan proksi ini juga bertujuan untuk mengetahui dan mengukur seberapa tinggi tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian mengenai pengaruh *fee* audit, *audit tenure*, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit dengan mengambil judul penelitian **Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* serta Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).**

## **B. Rumusan Masalah**

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor *property & real estate* serta infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor *property & real estate* serta infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor *property & real estate* serta infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor *property & real estate* serta infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor *property & real estate* serta infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

3. Pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor *property & real estate* serta infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan memberikan pemahaman dan menambah wawasan pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh *fee* audit, *audit tenure*, dan ukuran KAP. Penelitian ini juga digunakan untuk memenuhi persyaratan akademik untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

##### 2. Manfaat bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menambah literatur mengenai bagaimana pengaruh *fee* audit, *audit tenure*, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit.

##### 3. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan memberikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis. Melalui penelitian ini, penelitian-penelitian selanjutnya yang berada dalam ruang lingkup *fee* audit, *audit tenure*, dan ukuran KAP juga dapat dikembangkan.

##### 4. Manfaat bagi Peneliti Perusahaan

Penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan dalam menentukan apa saja faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan oleh suatu perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan dalam mempertimbangkan dan juga memutuskan jenis KAP yang digunakan oleh perusahaan. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kualitas yang diberikan oleh setiap KAP sehingga dapat menambah informasi yang bisa menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih baik bagi perusahaan di masa mendatang dalam memutuskan jenis KAP yang akan digunakan oleh perusahaan tersebut.